



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENERAPAN DIGITAL MARKETING
DAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM BISNIS RITEL**

**Hari, Tanggal;
Di Aula Lantai 4 Kampus
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Jl. Purnawarman 34-36 B Bandung**



Diselenggarakan Oleh
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
2016

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENERAPAN DIGITAL MARKETING
DAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM BISNIS RITEL**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia



DAFTAR ISI

1. Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Tokopedia.Com
Iqbal Muttaqien, Sabilla Saberina
2. Analisis Tema Lukisan Mooi Indie Melalui Proses Kreasi Perupa Wanita Indonesia (Studi Kasus Pada Pelukis Wanita Kontemporer Mariam Sofrina)
Banon Gilang
3. Aplikasi Survey Kredit Berbasis Web (Studi Kasus: PT BPR Citradana Rahayu)
Vani Maharani Nasution, R. Yadi Rakhman
4. Perancangan Pelatihan Peer Helping (Suatu Rancangan Pelatihan Untuk Meningkatkan Helping Skill for Understanding Dalam Memberikan Bantuan Pada Staf Mahasiswa di Universitas “X” Bandung)
Anggian Heksa Efraim Sinaga
5. Pengaruh Brand Ambasadador dan Kreatifitas Iklan terhadap Keputusan Pembelian
Dikdik Purwadisastra, Angga Permana Putra
6. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan PT BPR Citradana Rahayu Bandung
Ayu Nike Retnowati, Ilin Saputra
7. Pengaruh Endorse Non Celebrity dan Consumer Trust Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen The Body Shop di Bandung Indah Plaza
Nurul Lastri, Elan Rusnendar
8. Aplikasi Pengujian Tanah (CBR – DCP) Untuk Menentukan Tebal Perkerasan Jalan Menggunakan Standar Bina Marga
Marwondo, Vani Maharani Nasution
9. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Daging Terbaik Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus pada PT. Pandiga Educreation Sport)
Graha Prakarsa
10. *E-Commerce* Lelang pada Divisi AMU di PT WOM Finance, Tbk
Graha Prakarsa
11. Aplikasi Pengolahan Data Peminjaman dan Pengembalian Buku Komik Studi Kasus Pada Daruma Komik
Rosalin Samihardjo, Rd. Yadi Rakhman Alamsyah, Feybe Melia Longdong

12. Aplikasi Penjualan Hasil Tani dan Investasi Gabungan Kelompok Tani Berbasis Web
Akbar Pasha, Reni Nursyanti
13. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit
Rebecca Kizia
14. Perancangan Sistem Pengolahan Data Dengan Pemodelan Berorientasi Objek di SMK Muhammadiyah Majalaya
Aminudin, Rosita
15. Pengembangan Game Edukasi 2D Rambu Lalu Lintas (Studi Kasus: TK Bayangkari)
Akbar Pasha, Marwondo, Vani Maharani Nasution
16. Pengaruh Kompensasi Finansial dan Motivasi Terhadap Employee Engagement Pada PT Sanbe Farma Unit 2 Cimahi Divisi Produksi
Indarta Priyana, Amelia Mulya Supendi
17. Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Bakery di Kota Bandung
Ratih Hadiantini
18. Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Abracajava Coffee
Vika Aprianti

E-COMMERCE LELANG PADA DIVISI AMU DI PT WOM FINANCE, TBK**Graha Prakarsa**

Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
grahaprakarsa@unibi.ac.id¹⁾

Abstrak:

Perangkat lunak *e-commerce* lelang merupakan suatu aplikasi yang dibangun untuk membantu proses pelelangan di divisi AMU (Asset Management Unit), PT. WOM Finance, Tbk., menjadi lebih mudah dan efisien. Aplikasi ini dibuat agar peserta lelang yang ingin mengikuti lelang, tidak usah datang jauh-jauh ke tempat lelang tersebut diselenggarakan. Mereka dapat mengikuti lelang hanya dengan masuk melalui website lelang tersebut pada jam lelang yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat menawar unit kendaraan bermotor roda dua yang mereka inginkan. Cara kerja dari perangkat lunak ini dibuat sesederhana mungkin sehingga dapat memudahkan penggunaannya dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Perangkat lunak ini memiliki keakuratan yang mendekati sempurna, karena selain dilengkapi dengan data-data yang sesuai aslinya, juga dilengkapi dengan foto-foto unit kendaraan bermotor roda dua yang dilelang. Foto-foto tersebut disajikan sesuai dengan aslinya, sehingga dapat menghindari ketidakpuasan pelanggan yang hendak membeli unit tersebut. Model yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah model *waterfall*. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai *databasenya*. Dengan pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat membantu proses pelelangan dengan mudah dan efisien.

Kata Kunci: *e-commerce*, lelang.

Abstract

E-commerce software auction is an application built to help the auction process in the division AMU (Asset Management Unit), PT. WOM Finance, Tbk., It becomes easier and efficient. Application is made to the bidders who wish to participate in the auction, do not come all the way to where the auction is held. They can participate in the auction just to go through the auction website at predetermined auction and can bid on two-wheel motor vehicles they want. The workings of the software is made as simple as possible so as to facilitate users in operating the software. The software has a near-perfect accuracy, because in addition equipped with the data in the original, it also comes with photos of two-wheel motor vehicles to be auctioned. The images are presented in accordance with the original, so as to avoid customer dissatisfaction are going to buy the unit. The model used in the development of this application is the waterfall model. Applications created using programming languages PHP with MySQL as the database. By making this application is expected to help the tender process easily and efficiently.

Keywords: *e-commerce*, auction

1. PENDAHULUAN

Saat ini internet digunakan dalam berbagai bidang, karena manfaatnya yang dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Begitu juga dalam bidang bisnis penggunaan internet dirasakan begitu penting. Salah satu bisnis yang biasa dilakukan adalah lelang. Lelang adalah proses membeli dan menjual barang atau jasa dengan cara menawarkan kepada penawar, menawarkan tawaran harga lebih tinggi. Melalui internet para pelaku lelang dapat melakukan transaksi lelangnya secara *online* dimanapun mereka berada. Hal ini selain menghemat waktu, juga dapat mempermudah para pelaku lelang untuk melakukan transaksi lelang mereka.

PT WOM (Wahana Ottomitra Multiarta) Finance, Tbk., khususnya divisi AMU (*Asset Management Unit*) lelang terbagi menjadi 2 bagian yaitu lelang internal dan lelang eksternal. Lelang internal adalah lelang yang dilakukan oleh pelaku lelang dalam hal ini *dealer – dealer* yang bekerjasama dengan pihak WOM. Sedangkan lelang eksternal adalah lelang yang boleh diikuti oleh semua orang dengan melalui jasa dari sebuah balai lelang dalam hal ini balai lelang yang biasa digunakan perusahaan adalah balai lelang Alto. Barang yang dilelang disini adalah kendaraan bermotor roda dua. Pembahasan dari tugas akhir ini akan lebih difokuskan pada lelang eksternal, sehingga pada latar belakang masalah ini akan sedikit menggambarkan alur dari lelang eksternal di PT WOM Finance, Tbk. khususnya di divisi AMU.

Lelang eksternal biasanya diadakan menurut jadwal yang telah ada yang dibuat oleh pihak balai lelang itu sendiri, dalam hal ini Alto. Para peserta lelang menghadiri tempat lelang yang telah dijadwalkan sebelumnya. Setelah diumumkan daftar harga dari unit motor yang bersangkutan, para peserta yang hadir dapat mengajukan harganya masing-masing sampai didapat harga tertinggi dari unit motor tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, lelang yang dilakukan di PT WOM Finance, Tbk.

masih dengan cara mendatangi tempat lelang yang ada sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dari segi waktu, peserta lelang yang mendatangi tempat lelang menjadi kurang efisien karena mengingat semakin kompleksnya kegiatan setiap orang pada umumnya. Untuk membantu PT WOM Finance melakukan kegiatan lelangnya, penulis tertarik untuk membuat aplikasi lelang yang diharapkan dapat membantu proses pelelangan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara agar kegiatan lelang berlangsung secara efisien bagi pelaku lelang khususnya bagi peserta lelang?
2. Bagaimana merancang aplikasi lelang berbasis *online*?

1.4 Tinjauan Teoritis

Presman (2002) mengemukakan bahwa: “Perangkat lunak adalah (1) perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan, (2) struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara professional, dan (3) dokumen yang menggambarkan operasi dan kegunaan program”. Artinya Rekayasa Perangkat Lunak adalah pengembangan dan penggunaan prinsip pengembangan suara untuk memperoleh perangkat lunak secara ekonomis yang *reliable* dan bekerja secara efisien pada mesin nyata.

Selanjutnya Pressman (2002) mengemukakan mengenai karakteristik dari perangkat lunak sebagai berikut:

1. Perangkat lunak dibangun dan dikembangkan, tidak dibuat dalam bentuk klasik.
2. Perangkat lunak tidak pernah usung.
3. Sebagian perangkat lunak dibuat secara *custom-built*, serta tidak dapat dirakit dari komputer yang sudah ada

Perangkat lunak yang berkualitas adalah perangkat lunak yang dirancang dengan baik. Pembuatan perangkat lunak tidak sama dengan pembuatan perangkat keras, perangkat lunak tidak memerlukan elemen-elemen, seperti pada pembuatan perangkat keras. Perangkat lunak yang telah dibangun biasanya dapat dikembangkan kembali sesuai dengan kebutuhan saat itu, berbeda dengan perangkat keras, yang adalah suatu perangkat jadi atau siap pakai yang tidak dapat dikembangkan lagi. Perangkat lunak tidak pernah rentan oleh pengaruh lingkungan yang merusak yang menyebabkan perangkat keras menjadi usang. Perangkat lunak yang telah dibangun, pada dasarnya adalah terdiri dari satu kesatuan yang lengkap atau dengan kata lain satu paket, tidak dapat dipecahkan atau dipecah-pecah.

E-Commerce merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penjualan barang dan jasa melalui *internet*. Saat ini hampir semua kegiatan bisnis yang berkaitan dengan penawaran produk ataupun jasa dapat dilakukan melalui *internet*. Kegiatan bisnis secara *online* akan terus berkembang karena kegiatan bisnis semacam ini mempunyai keunggulan yang tidak dapat ditemukan dalam dunia perdagangan konvensional, yaitu konsumen atau calon pembeli produk atau jasa yang ditawarkan melalui *internet* dapat menjangkau keseluruhan penjuru dunia tanpa dibatasi oleh batas-batas geografis suatu negara.

Menurut Pradana (2015) E-Commerce dapat dikategorikan ke dalam beberapa model sebagai berikut:

1. Model “*Store Front*” ialah kombinasi proses transaksi, sekuriti, pembayaran secara *online*, serta penyimpanan informasi yang memungkinkan para pedagang menjual dagangannya di internet melalui *website*. *Store front* merupakan konsep dasar perdagangan elektronik dimana terjadi interaksi penjual dan pembeli secara langsung.
2. Model Lelang, model lain perdagangan *online* adalah model lelang, model ini berfungsi sebagai forum dimana para

pengguna internet/neter dapat memasuki *web-web* tertentu dan berperan sebagai penawar (*bidder*) atau penjual (*seller*). Jika seseorang berperan sebagai penjual produk, maka yang bersangkutan dapat mencari situs-situs yang menyediakan barang-barang yang sedang dia cari, melihat-lihat kegiatan penawaran saat itu dan memasang penawaran. Contoh model lelang yang terkenal dijalankan oleh situs www.ebay.com.

3. Model Portal, merupakan bentuk lain dalam e-Commerce. Portal berisi berbagai informasi melalui mulai dari berita politik dan ekonomi, olahraga, teknologi, sampai dengan berita-berita ringan mengenai kehidupan selebriti, gaya hidup, cerita bersambung, dll. Di Indonesia situs portal yang paling terkenal adalah www.detik.com.
4. Model “*Dynamic Pricing*” atau penetapan harga merupakan model yang mengikuti polamekanisme bisnis, yaitu bagaimana antara bisnis berlangsung dan produk-produk diberi harga. Dengan demikian seorang konsumen dapat membeli suatu produk dengan tawaran yang paling rendah. Strategi lain ialah dengan cara menawarkan produk-produk atau jasa tertentu secara gratis.
5. Model “*Online Trading*”. Biasanya merupakan perdagangan elektronik dalam bentuk perdagangan sekuritas. Perdagangan saham secara online dilakukan oleh para *broker* yang mendapatkan komisi karena jasa para broker dalam mengatur jalannya perdagangan saham tersebut. Melalui perdagangan saham secara online ini, konsumen dapat melakukan penelitian terhadap sekuritas, membeli dan menjual investasi melalui komputer yang tersambung dengan internet.
6. Model “*Online Loan*” atau pinjaman secara online merupakan salah satu bisnis online yang sudah cukup populer. Konsumen saat ini dapat mencari pinjaman dengan bunga rendah melalui internet. Salah satu portal yang memberi pinjaman secara online adalah e-Loan

dengan alamat www.loan.com. Situs ini menawarkan layanan kartu kredit, pinjaman pembelian rumah dan peralatan, serta kalkulator untuk membuat konsumen mahir dalam memutuskan mencari pinjaman. Situs lainnya yang sejenis adalah e-Credit dengan alamat www.ecredit.com.

Definisi lelang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 Pasal 1 sub 17 adalah “penjualan barang di muka umum dengan cara penawaran harga secara lisan dan atau tertulis melalui usaha pengumpulan peminat atau calon pembeli”. Sedangkan dalam Kamus Hukum dalam Bahasa Inggris, lelang adalah *auction*, yaitu “*Public sale at which goods are sold to the person making the highest bids or offers*” yang dalam bahasa Indonesia berarti penjualan di hadapan umum dimana barang-barang dijual kepada penawar tertinggi.

2. METODE PENYELESAIAN MASALAH

Adapun metode Perancangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan terstruktur. Beberapa alat bantu perancangan yang digunakan antara lain:

- Data Flow Diagram
- Diagram E-R
- Kamus data

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka didapatkan beberapa kebutuhan fungsional yang dikemukakan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Kebutuhan Fungsional

| Fungsional | Deskripsi | Pengguna |
|--|--|---|
| Pengelolaan data unit lelang a. <i>Input</i> unit lelang b. Ubah data unit lelang c. Hapus data unit lelang d. Tampilkan semua data unit lelang | a. Kebutuhan untuk <i>menginput</i> data unit lelang. b. Kebutuhan untuk mengubah data unit lelang. c. Kebutuhan untuk menghapus data unit lelang. d. Kebutuhan untuk menampilkan data unit lelang. | a. Administrator b. Administrator c. Administrator d. Administrator |
| 2. Pengelolaan data unit peserta lelang a. <i>Input</i> data peserta lelang b. Pilih unit lelang c. Tampilkan semua data unit lelang d. Tampilkan data unit lelang sesuai <i>filtering</i> e. Tawar unit lelang | a. Kebutuhan untuk <i>menginput</i> data peserta lelang. b. Kebutuhan bagi peserta lelang untuk memilih unit c. Kebutuhan untuk menampilkan semua data d. Kebutuhan untuk menampilkan unit-unit yang dilelang berdasarkan merk, tipe dan tahun. e. Kebutuhan untuk melakukan penawaran | a. Peserta lelang b. Peserta lelang c. Peserta lelang d. Peserta lelang e. Peserta lelang |
| Data <i>Login</i> a. <i>Login</i> umum b. Login Administrator | a. Aplikasi ini mampu mengaktivasi halaman bagi peserta lelang. b. Aplikasi ini mampu mengaktivasi halaman bagi administrator. | a. Peserta Lelang b. Administrator |
| Pengelolaan data pemenang lelang a. <i>Input</i> harga penawaran b. Tampilkan data pemenang lelang | a. Aplikasi ini mampu <i>menginput</i> harga penawaran. b. Aplikasi ini mampu menampilkan daftar pemenang lelang` | a. Peserta Lelang b. Administrator |

Tabel di atas menunjukkan kebutuhan fungsional dari aplikasi yang akan dibangun. Selanjutnya dikemukakan mengenai beberapa tampilan aplikasi sebagai berikut:

Gambar 8 Tampilan form pendaftaran peserta lelang

Gambar di atas merupakan form untuk peserta lelang yang ingin mengikuti lelang. Sebelum mengikuti lelang maka peserta diwajibkan melakukan pendaftaran melalui form di atas.

Gambar 8 Tampilan form ubah unit lelang

Gambar di atas merupakan tampilan apabila administrator akan melakukan perubahan pada unit lelang.

Data Unit Lelang

| Tabel unit | | Jumlah Data Unit : 1 | | | | Daftar unit | | Joput | | | | |
|------------|----------------|----------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|------|-------------|------------------|-----------|------|-------|
| No | ID Unit Lelang | No Polisi | Nomor Rangka | Nomor Mesin | Tahun Motor | Merk | Type | Harga Limit | Spesifikasi unit | Foto unit | Ubah | Hapus |
| 1 | 2 | Z 4629 EN | MH1JBB116AK358334 | J41E1003972 | 2010 | HON | BEAT | 8000000 | Biru Hitam | | Ubah | Hapus |

Gambar 8 Tampilan halaman unit lelang

Gambar di atas merupakan halaman yang menampilkan data-data unit yang akan dilelang.

Data Unit Lelang

| Tabel unit | | Jumlah Data Unit : 2 | | | | Lakukan Penawaran | | | |
|------------|-----------|----------------------|--------------|-------------|------|-------------------|-------------|------------------|-----------|
| No | No Polisi | Nomor Rangka | Nomor Mesin | Tahun Motor | Merk | Type | Harga Limit | Spesifikasi unit | Foto unit |
| 1 | D 2708 HR | MH1JBB116AK358334 | JBB1E1346352 | 2010 | HON | BLADE | 8000000 | Merah Silver | |
| 2 | Z 4629 EN | MH1J4115A400493 | J41E1003972 | 2010 | HON | BEAT | 8000000 | Biru Hitam | |

Gambar 8 Tampilan halaman penawaran lelang

Gambar di atas merupakan form bagi peserta lelang yang menawar unit lelang, halaman saat mengklik penawaran.

Pemenang Lelang Motor

| Jumlah Data : 2 | | | | |
|-----------------|------|-----------------|----------------------|---------------|
| Nomor Polisi | Type | Harga Terbestuk | Nama Pemenang Lelang | Nomor Telepon |
| Z 4629 EN | BEAT | 8550000 | Jeki | 92341111 |
| D 2574 EF | BEAT | 7500000 | Jeki | 92341111 |

Gambar 8 Tampilan halaman pemenang lelang

Gambar di atas merupakan tampilan halaman peserta pemenang lelang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kegiatan lelang jika menggunakan aplikasi ini, peserta lelang tidak perlu mendatangi tempat lelang tersebut diadakan. Semuanya dapat dikerjakan oleh aplikasi ini, dari mulai memilih unit motor yang dikehendaki sampai dengan melakukan penawaran unit motor tersebut. Sehingga waktu yang digunakan oleh peserta lelang menjadi lebih efisien, karena peserta lelang dapat mengikuti lelang dimanapun mereka berada, (2) Aplikasi ini dibuat untuk diakses secara online yang dibuat untuk PT. WOM Finance, Tbk khususnya untuk divisi AMU.

5. REFERENSI

- DeLone, W. H., McLean, E. R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems.
- Hutahaean, J. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit CV Budi Utama.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan: Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond Jr. dan George P. Schell. Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Pradana, Mahir. 2015. Klasifikasi Jenis-jenis Bisnis E-Commerce di Indonesia. Jurnal Neo-bis, Vol.9 No.2, 32-40.
- Putri, Dewi Eka. 2016. Pembangunan Balai Lelang Online Berdasarkan Konsep E-Business (Studi Kasus PT. Gramedia Pustaka Utama). Jurnal Ilmu Komputer, Vol.1 No.2, 79-90.
- Roger, S. Pressman, Ph.D. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1* “, Yogyakarta: Andi.
- http://www.pajakindonesia.com/detail_learning.php?&learnid=1716, tanggal akses 21 Januari 2016.